RESOLUSI KONFLIK OJEK *ONLINE* DAN OJEK KONVENSIONAL

(Studi pada Ojek *Online* dan Ojek Konvensional di Lingkungan Universitas Sriwijaya)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Humas

Diajukan Oleh :
Reno Kusulan Pratama
07031381520113

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

RESOLUSI KONFLIK OJEK *ONLINE* DAN OJEK KONVENSIONAL
(Studi pada ojek *online* dan ojek konvensional di lingkungan Universitas Sriwijaya)

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 20 November 2019

Ketua :

1. **Drs. Joko Siswanto, M.Si** .....
   NIP. 195706051985031003

Anggota:

1. **Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si** .....
   NIP. 199208222018031001

2. **Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si.** .....
   NIP. 196012091989122001

3. **Krisna Murti, S.I.Kom., MA** .....
   NIP. 198807252019031010

Mengetahui,

Dekan FISIP	**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**
Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si	**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**
NIP. 196311061990031001	**NIP. 197905012002121005**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal dengan judul "RESOLUSI KONFLIK OJEK *ONLINE* DAN OJEK KONVENSIONAL" telah diseminarkan dihadapan Tim Pembahas Proposal Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang,24 April 2019

Pembimbing :

1. Drs.Joko Siswanto,M.Si
NIP. 195706051985031003

.....

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

.....

Penguji :

1. Dra. Hj. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001

.....

2. Nurly Meilinda S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199005141201504200 1

.....

Mengetahui : 25/5-19
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Reno Kusulan Pratama
NIM	:	07031381520113
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Palembang,16 Juni 1997
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Tesis	:	RESOLUSI KONFLIK OJEK *ONLINE* DAN OJEK KONVENSIONAL (Studi pada ojek *online* dan ojek konvensional di lingkungan Universitas Sriwijaya) .

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
865CCAHF213926640
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Reno Kusulan Pratama
NIM. 07031381520113

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya serta nikmat kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat membuat skripsi dengan baik untuk melengkapi syarat wajib yang harus ditempuh dalam program studi.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis tentu mendapatkan hambatan dan masalah baik secara teknis dan non-teknis yang dihadapi, namun berkat doa, usaha, serta dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Resolusi Konflik Ojek *Online* Dan Ojek Konvensional (Studi pada Ojek Online dan Ojek Konvensional di Lingkungan Universitas Sriwijaya)."

Penulis menyadari keberhasilan untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.

2. Bapak Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP,. M.Si.selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Drs. Joko Siswanto, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi saya yang telah sabar membimbing selama pembuatan skripsi.

6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing II saya yang telah sabar membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama ini.

8. Seluruh Staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama penyelesaian skripsi ini.

9. Mama saya tercinta (Rita Susanty), Papa saya tercinta (Indra Kusuma), Adik saya (Annayah F.I.P) yang telah banyak memberikan doa, semangat serta kasih sayang yang tiada hentinya selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2015.

11. Sahabat saya Aliyah Nur Elsafira, M.agus dwiyanto, Dwiki Dharma, Diky Apriansyah, Arie Bagus yang telah menemani dan membantu saat saya mengerjakan skripsi, serta memberikan semangat, motivasi, dukungan, memberikan tempat bercerita dan penghibur saya disaat saya putus asa.

12. Polsek IB 1yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Ojek *online* dan ojek konvensional yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran oleh pembaca agar menunjang kesempurnaan hasil penelitian selanjutnya di masa akan datang. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan ilmu yang penulis miliki.

Palembang, 20 November 2019

Penulis,

Reno Kusulan Pratama

NIM.07031381520113

DAFTAR ISI

COVER i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI iii

PERNYATAAN ORISINALITAS iv

KATA PENGANTAR v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR BAGAN xv

BAB I PENDAHULUAN……1

1.1 Latar Belakang Penelitian ……...1

1.2 Rumusan Masalah ……...7

1.3 Tujuan Penelitian ……7

1.4 Manfaat Penelitian ……...7

1.4.1 Manfaat Teoritis ……8

1.4.2 Manfaat Praktis ……8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ……..9

2.1 Landasan Teori ……9

2.2 Resolusi Konflik Ojek *Online* dan Ojek Konvensioal ……9

2.2.1 Konflik ……..9

2.2.2 Resolusi Konflik ……..13

2.2.3 Ojek ……15

2.2.4 Ojek Konvensional ……15

2.2.5 Ojek *Online* ……...16

2.3 Teori Resolusi Konflik ……16

2.4 Teori Resolusi Konflik Yang Digunakan Pada Penelitian Ini ……..18

2.5 Kerangka Teori ……20

2.6 Kerangka Pemikiran ……21

BAB III METODE PENELITIAN……..25

3.1 Jenis Penelitian ……25

3.2 Definisi Konflik ……...25

3.3 Fokus Penelitian ……..27

3.4 Unit Analisis ……...28

3.5 Penentuan Informan ……....28

3.5.1 Informan Pendukung ……29

3.6 Sumber Data ……29

3.7 Teknik Pengumpulan Data ……..30

3.8 Teknik Keabsahan Data ……..31

3.9 Teknik Analisis Data ……..32

3.10 Sistematika Penulisan Skripsi ……...34

BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN ……...35

4.1 Sejarah Ojek *Online* ……35

4.1.1 Go-jek ……...35

4.1.2 Grab ……..37

4.2 Sejarah Ojek Konvensional ……38

4.2.1 Perkembangan Ojek ……..38

BAB V PEMBAHASAN ……42

5.1 Analisis Resolusi Konflik Ojek *online* Dan Ojek Konvensional ……...42

5.2 Peacekeeping ……..45

5.2.1 Intervensi Otoritas ……...46

5.2.2 Dihentikan Atau Dikurangi Setelah Adanya Pihak Ke-3 ……59

5.3 Peacemaking ……...52

5.3.1 Mediasi …….52

5.3.2 Negosiasi ……..57

5.3.3 Arbitrasi ……60

5.4 Peacebuilding ……..62

5.4.1 Efek Positif ……...63

5.4.2 Negative Peace …….65

5.4.3 Keadilan Sosial ……67

5,4,4 Kesejahteraan Ekonomi ……...70

BAB VI PENUTUP ……76

6.1 Kesimpulan ……76

6.2 Saran ……..78

DAFTAR PUSTAKA …….80

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Berita Gojek Dilarang Masuk Unsri ……..5

Gambar 1.2 Berita Ojek *Online* Dikerok Opang ……...6

Gambar 5.2.1 Hasil Wawancara ……47

Gambar 5.2.2 Hasil Wawancara ……50

Gambar 5.3.1 Hasil Wawancara ……54

Gambar 5.3.2 Hasil Wawancara ……58

Gambar 5.3.3 Hasil Wawancara ……61

DAFTAR TABLE

Table 3.1 Fokus Penelitian ……..27

Table 5.2.1 Hasil Wawancara …….48

Table 5.2.2 Hasil Wawancara …….51

Table 5.3.1 Hasil Wawancara …….54

Table 5.3.2 Hasil Wawancara …….59

Table 5.3.3 Hasil Wawancara …….62

Table 5.4.1 Hasil Wawancara …….64

Table 5.4.2 Hasil Wawancara …….67

Table 5.4.3 Hasil Wawancara …….69

Table 5.4.4 Hasil Wawancara …….72

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran ……24

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pusat Go-jek ……37

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Resolusi Konflik ojek *online* dan ojek konvensional (Studi pada ojek *online* dan ojek konvensional di lingkungan Universitas Sriwijaya) dilakukan untuk mengetahui bagaimana resolusi konflik ojek *online* dan ojek konvensional (studi pada ojek *online* dan ojek konvensional di lingkungan Universitas Sriwijaya). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dengan empat informan utama dan dua informan pendukung, dan hasil penelitian ini menerapkan teori Johan Galtung yang memiliki 3 dimensi. Dimensi *peacekeeping*, *peacekeeping*, *peacebuilding*. Resolusi Konflik ojek *online* dan ojek konvensional sudah berjalan baik sesuai dengan tahapan-tahapan indikator dari teori yang digunakan teori Resolusi Konflik menurut Johan Galtung.

Kata kunci : Resolusi Konflik, Ojek *Online*, Ojek Konvensional

Pembimbing I

Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

Pembimbing II

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This thesis is titled Conflict Resolution Ojek Online and conventional Ojek (studies on online ojek and conventional ojek in the neighborhood of Sriwijaya University) conducted to find out how the conflict resolution online Ojek and conventional Ojek (study on Ojek Online and conventional Ojek in the Sriwijaya University neighborhood). This method of research uses qualitative research methods. The study used in-depth interviews with four major informant and two supporting informant, and the results of this study adopted the three-dimensional Johan Galtung theory. Dimension of peacekeeping, peacekeeping, peacebuilding. The conflict resolution of Ojek online and conventional ojek is already running well in accordance with the indicator stages of the theory used conflict resolution theory according to Johan Galtung.

Keywords: Conflict resolution, Online Ojek, Conventional Ojek

Advisor I

Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

Advisor II

Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Head of Communication Science Major

Faculty of Social and Political Sciences

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi umum menyebabkan penyebaran transportasi di Indonesia kini semakin mengalami peningkatan seiring dengan berjalannya waktu. Permintaan akan adanya transportasi yang dapat dengan cepat tiba ditempat tujuan ditengah-tengah kemacetan di Kota Palembang, serta transportasi yang dapat dengan mudah ditemukan oleh masyarakat sehingga efisiensi waktu dapat lebih optimal. Transportasi merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Bidang kegiatan transportasi atau pengangkutan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan masyarakat, baik di luar negeri maupun di Indonesia. Hampir setiap harinya orang-orang memerlukan transportasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan untuk bekerja, sekolah, rekreasi, maupun berinteraksi sosial. Hal ini karena setiap pergerakan yang dilakukan oleh masyarakat tidak dapat dipenuhi di satu tempat sehingga masyarakat perlu pergi ke suatu tempat yang berbeda untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan alat transportasi. Dalam hal ini, antara penjual layanan jasa dan pembeli berkomunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung. Sehingga muncul lah salah satu terobosan transportasi kendaraan umum yang beroda dua adalah ojek *online* yang kini sedang di gunakan oleh masyarakat Indonesia saat ini, yaitu ojek *online* yang memanfaatkan teknologi internet dengan menyambungkannya ke *handphone* agar masyarakat dapat mudah memesan ojek yang berbasis *online* agar terhindar dari kemacetan. Ide tersebut direspon baik oleh masyarakat tetapi tidak untuk para angkutan umum lainnya yang merasa resah dengan kehadiran ojek *online* di Indonesia.

Beberapa negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia, sektor angkutan konvensional secara perlahan terlihat semakin kurang menarik dan tidak lagi diminati, terutama oleh generasi muda. Disisi lain, perkotaan menawarkan begitu banyak kesempatan, baik di sektor formal maupun informal. (Ofyar Z Tamin, 2008 : 2).

Sesuatu yang memunculkan inovasi akan mendatangkan persaingan, yaitu: keinginan untuk lebih dari orang lain, baik berupa kekuasaan, prestasi, atau popularitas akan selalu menimbulkan persaingan yang juga akan memunculkan konflik bila tidak disiasati dengan baik (Wardiman Darmadi, 2016 : 6). Pada masyarakat yang semakin kompleks ini, terdapat aturan hukum tertulis yang tentunya juga memainkan peranan penting dalam menjaga keadilan dan keteraturan sosial. Kejelasan aturan dan pelaksanaan hukum akan dapat mengurangi potensi konflik yang destriktif yang dapat terjadi di masyarakat.

Ojek menjadi salah satu yang terpopuler diantara sarana transportasi lainnya. Menggunakan motor sebagai alat transportasinya, membuat berkendara menggunakan ojek lebih cepat dibandingkan dengan angkot, bus, maupun taksi. Dengan kemacetan yang kini sering sekali terjadi di kota-kota besar seperti kota Palembang. Membuat warga lebih memilih ojek sebagai alat transportasi agar dapat lebih cepat tiba di tempat tujuan. Warga pun lebih mudah mengakses ojek tersebut karena biasanya para tukang ojek memiliki pangkalan di daerahnya masing-masing. Akan tetapi, Kini dengan kemajuan teknologi informasi yang ada, muncul transportasi umum yang dapat diakses menggunakan gadget.

Ojek *online* digunakan sebagai transportasi alternatif karena lebih mudah diakses oleh setiap warga kota Palembang. Mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke pangkalan ojek dan hanya perlu menunggu ojek *online* menghampiri lokasi tempat mereka berada.

Selain itu, aplikasi ojek *online* memungkinkan calon penumpang berinteraksi dengan pengendara ojek *online*. Hal tersebut mempermudah calon penumpang untuk memberitahukan lokasi mereka kepada pengendara ojek *online*. Ojek *online* juga tidak hanya menerima jasa ojek manusia sebagai objeknya, ojek *online* juga menawarkan jasa pengantaran barang, seperti pemesanan makan siang untuk diantar maupun hanya untuk mengambilkan barang yang tertinggal untuk kemudian diantarkan sampai kepada pengguna jasa. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan ojek *online* tersebut membuat para pengguna ojek *online* meningkat setiap harinya.

Meningkatnya penggunaan ojek *online* dikalangan warga kota Palembang membuat perusahaan yang menggerakan ojek *online* terus memperlebar jaringannya. Hal tersebut membuat lapangan pekerjaan sebagai pengendara ojek *online* terbuka lebar. Selain memberikan gaji pokok, perusahaan ojek *online* juga biasanya memberikan berbagai fasilitas untuk mendukung kinerja pengendara ojek *online* salah satunya ialah *handphone* untuk mengakses pengguna transportasi umum.

Penggunaan ojek *online* yang kini marak digunakan oleh warga Kota Palembang ber dampak terhadap berkurangnya minat penggunaan ojek konvensional. Kemudahan yang ditawarkan oleh ojek *online* terkesan menenggelamkan keberadaan ojek konvensional terutama di kecamatan bukit kecil Palembang. Para pekerja ojek konvensional yang berada di kecamatan bukit kecil Palembang ini pun merasa cukup dirugikan dengan kondisi tersebut. Berkurangnya minat warga dan Mahasiswa kota Palembang terhadap penggunaan ojek konvensional mengurangi jumlah

pengguna ojek konvensional, hal ini dapat dilihat dari sepinya pangkalan ojek konvensional. Berkurangnya minat warga Palembang terhadap ojek konvensional tentu saja akan berdampak besar terhadap pendapatan mereka. Dalam hal ini permasalahan yang menyangkut transportasi angkutan ojek *online* dengan angkutan konvensional lainnya. Hadirnya ojek *online* membuat konflik di transportasi angkutan yang ada di perkotaan, karena mereka tidak memiliki izin dari pemerintah dan dinas perhubungan serta larangan undang-undang lalu lintas tentang transportasi angkutan kendaraan roda dua dijalan raya. Ojek *online* yang memberikan jasa kepada penumpangnya dengan mudah untuk mengantar ke berbagai tempat. ojek *online* atau lebih dikenal dengan nama ojek *online*, saat ini sudah menjadi pemandangan yang umum dijalanan kota-kota besar. Jaket dan helm hijau terang dengan tulisan besar besar ojek *online* membuat layanan ini mudah dikenali oleh masyarakat. ojek *online* kemudian merebak menjadi salah satu kata atau topik yang bermunculan di berbagai media.

Selain ramainya pembahasan mengenai keunggulan dari layanan ojek unik ini, disisi lain terdapat konflik antara pengemudi yang bergabung dengan ojek *online* dengan ojek konvensional. Keberadaan layanan ojek *online* mulai memicu konflik antara pengemudi ojek *online* dengan ojek konvesional. Seiring bertambah pesatnya persaingan antara ojek *online* dengan ojek konvensional, berbagai penolakan terhadap ojek *online* mulai muncul dari para pengemudi ojek konvensional. Mereka menganggap eksistensi ojek *online* mengganggu keberadaan mereka dan membuat mereka merugi. Para tukang ojek yang biasa mangkal di kota-kota besar mulai resah dengan banyaknya pengemudi ojek *online* yang ber keliaran di jalan-jalan kota besar.

Di era modern ini tidak selalu harus mempertemukan kedua belah pihak secara langsung. Dengan adanya internet, para pihak dapat menyatakan kesepakatannya melalui media elektronik seperti *gadget*. Di sisi lain kehadiran internet walaupun masih merupakan media atau sarana baru

dalam hal transaksi internet masih dalam fase pertumbuhan, sehingga perlu di perkokoh tentang pentingnya peranan teknologi dalam pencapaian tujuan finansial.

Permasalahan ojek *online* dan ojek konvensional sudah menyebar ke kota-kota besar terutama di kota Palembang sampai berujung pada tindak konflik. Persaingan antara pengemudi ojek *online* dengan pengemudi ojek konvensional memang tidak dapat dihindari. persaingan terjadi berdampak pada sulitnya mencari pekerjaan dan menurunnya pendapatan ojek serta angkutan umum lainnya. Pro dan kontra yang terjadi di antara tukang ojek konvensional dan ojek *online* lebih diakibatkan oleh masalah persaingan. berdasarkan data yang peneliti dapatkan di Palembang terdapat tempat dimana ojek konvensional dengan pangkalan ojek *online* bertempat di satu tempat yang sama sebagai tempat pangkalan yang bertempat di lingkungan Universitas Sriwijaya dimana terdapat konflik yang terjadi di tempat pangkalan tersebut.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan mereka memiliki hubungan yang kurang baik dalam hal sama-sama berkerja untuk mencari nafkah memalui profesi sebagai ojek *online* atau ojek konvensional pada umumnya ojek konvensional akan merasa tersaingi oleh eksistensi ojek *online* danjuga berdasarkan data yang peneliti dapatkan juga dilihat dari kecepatan dalam mendapatkan penumpang serta akses yang lebih mudah di jangkau melalui adanya aplikasi ojek *online*.

Gambar 1.1 Berita gojek dilarang masuk unsri

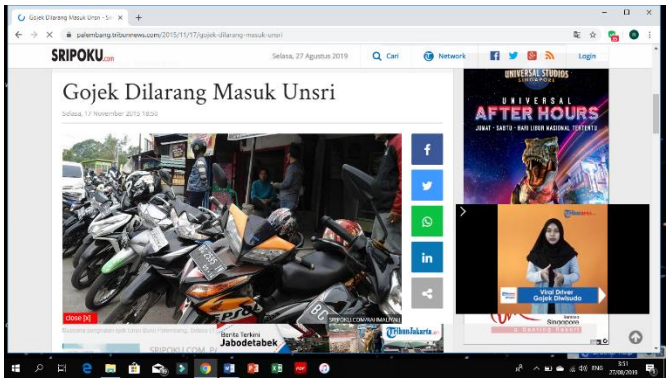

Sumber : https://palembang.tribunnews.com/2015/11/17/gojek-dilarang-masuk-unsri

Gambar 1.2 Berita ojek online dikeroyok opang

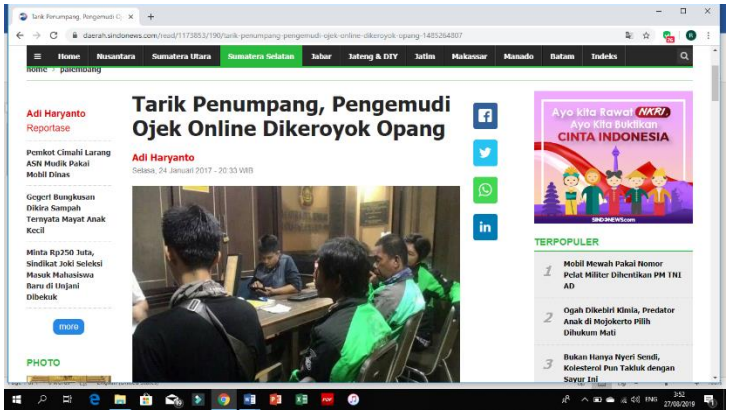

Sumber : https://daerah.sindonews.com/read/1173853/190/tarik-penumpang-pengemudi-ojek-online-dikeroyok-opang-1485264807

Di kota Palembang yang ber lokasi di Bukit Kecil tepatnya di lingkungan Universitas Sriwijaya terdapat pangkalan ojek konvensional dan disamping Universitas Sriwijaya terdapat pangkalan ojek *online* yang jarak antara ojek konvensional dan ojek *online* berdekatan. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa ada suatu kesepakatan yang telah terjadi antara ojek *online* dan ojek konvensional depan Universitas Sriwijaya yang dimana kedua pihak telah menyepakati bahwa untuk ojek *online* untuk mengantar penumpang masuk ke dalam Universitas sriwijaya itu di

perbolehkan, untuk mengambil penumpang ojek *online* telah dibatasi atas kesepakatan antara ojek *online* dan konvensional awalnya di masjid Al-Gazhali akan tetapi ada beberapa oknum ojek *online* yang masih melanggar kesepakatan tersebut dengan cara sedikit bergeser lebih maju dari titik yang telah ditentukan sebelumnya. Seperti sekarang ojek *online* telah lebih maju di depan Indomart Universitas Sriwijaya dan di TK digerbang pintu keluar belakang Universitas Sriwijaya.

Untuk itu dari pihak ojek konvensional masih memberikan keringanan karena pihak ojek konvensional masih memikirkan mahasiswa yang mau naik ojek *online* sangat jauh berjalan kaki.terdapat konflik yang terjadi dikawasan tersebut yang mengakibatkan dampak bagi mahasiswa yang kesulitan akan menggunakan ojek *online* yang dimana mahasiswa harus berjalan terlebih dahulu keluar dari lingkungan Universitas Sriwijaya untuk naik ojek *online.* Dengan adanya persaingan maka terjadilah kasus konflik antara ojek *online* dan ojek konvensional.

Dengan adanya masalah konflik yang semakin meningkat maka peneliti ingin meneliti resolusi terhadap konflik antara ojek *online* dan ojek konvensional sehingga penulis tertarik untuk melakukan kajian berjudul“Resolusi konflik ojek *online* dan ojek konvensional “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konflik yang terjadi di ojek *online* dan ojek konvensional depan Universitas Sriwijaya telah selesai, maka perlu dirumuskan permasalahan yang akan dibahas nanti. Adapun yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Resolusi konflik *driver* ojek *online* dan *driver* ojek konvensional di Lingkungan Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penyelesaian konflik ojek *online* dan ojek konvensional di lingkungan Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil Penelitian ini diharapakan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Resolusi konflik ojek *online* dan ojek konvensional

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya pada bidang hubungan masyarakat yang berkaitan dengan instansi atau organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2009. *Manajemen sumber daya manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Beilharz, Peter, Teori-Teori Sosial: Observasi Kritis Terhadap Para Filsof Terkemuka, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2003.

Creswell, J. W. (2010). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogjakarta: PT Pustaka Pelajar.

Darmadi, Wardiman. 2016 Skripsi. Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (GO-JEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya Di Kota Makassar. Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.

Galtung, Johan 1975, Three Approaches to peace: peacekeeping, peacemaking and peacebuilding dalam Johan Galtung (ed.) Peace, War and Defence-Essay in Peace Reasearch Copenhagen

Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Johnson, Doyle P diterj. Robert M.Z.Lawang, Teori Sosiolodi Klasik Modern, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1990.

Lofland dan Lofland dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, bandung : Rosdakarya, 2006

Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya.

Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

Muspawi, Mohamad. 2014, *MANAJEMEN KONFLIK (UPAYA PENYELESAIAN KONFLIK DALAM ORGANISASI)* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Kampus Pinang Masak, Mendalo – Darat Jambi 36361.

Myers, David G. 1993. *Social Psychology*. New York: McGraw-Hill Inc.

Rahmadi, Takdir, *Mediasi Penyelesaian Sengketa Melalui Pendekatan Mufakat*,

Ralf Dahrendorf, 1968. *Essays in the Theory of Society*, Stanford, Calif.: Stanford University Press. page. 56-89

Ranupandojo, Heidjarachman dan Suad, Husnan. 1990. *Manajemen Personalia* . BPFE. Yogyakarta.

Reksohadiprodjo, Sukanto dan Gitosudarmo, Indriyo, 1986. *Manajemen Produksi*. Edisi 4. Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Ritzer, George & Goodman, Douglas J, Teori Sosiologi Modern, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 1997.

Stephen P. Robbins, 1996.*Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi danAplikasi*. Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Penerbit PT.Bhuana Ilmu Populer, Jakarta

Stoner, James A.F, wankel, Charles, *Perencanaan Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Stoner, James A.F; Freeman. F, 1998 *Personal Management*, 6 edition, New Jersey : Prentice-Hall,inc.

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suyanto, Bagong. (2005).*Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan.* Jakarta : Prenada Media

Tamin, Ofyar Z. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Institut Teknologi Bandung. Bandung : 2008

Internet :

Al-Hafzh, Mushlihin.2012 "Pengertian Unit Analisis Dalam Penelitian" (online) *http://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html* , Di akses 22 januari 2019

http://ojekonlinevsojekbiasa.blogspot.com/2015/10/perbedaan-antara-ojek-online-gojek-dan.html Di akses 22 januari 2019.

http://palembang.tribunnews.com/2017/10/04/driver-ojek-online-dikeroyok-usai-antar-penumpang-di-depan-unsri-bukit-besar-palembang , Di akses 16 januari 2019.

https://id.wikipedia.org/wiki/Ojek , Di akses 02 januari 2019.

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_konflik. Di akses 20 Desember 2018

https://rumputmelawan.wordpress.com/2014/05/16/ralf-dahrendorf-teori-konflik/ , Di akses 20 Desember 2018

https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-konvensional.html , Di akses 22 januari 2019.

Johan Galtung dalam Putra, (2009:21), "Teori resolusi konflik"

http://digilib.unila.ac.id/2253/16/BAB%202.pdf , di akses pada 22 januari 2019.

https://daerah.sindonews.com/read/1173853/190/tarik-penumpang-pengemudi-ojek-online-dikeroyok-opang-1485264807 , di akses pada 25 april 2019

https://www.kaskus.co.id/thread/5ad5ca2dddd7702a2e8b4568/sejarah-dan-perkembangan-ojek-di-indonesia/ , di akses pada 6 mei 2019

https://gelegakzaki.wordpress.com/2016/10/17/pt-go-jek-visi-misi-struktur-organisasi-dan-sop/ , di akses pada 6 mei 2019

https://www.dksmtblog.com/2018/11/visi-dan-misi-grab-indonesia.html , di akses pada 12 mei 2019

https://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/04/pengertian-mediasi-menurut-para-ahli.html , di akses pada 16 agustus 2019

http://logikailmiah.blogspot.com/2013/02/konsep-perdamaian-dan-konteksnya-dalam.html , di akses pada 20 agustus 2019

https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/

di akses pada 20 agustus 2019

https://www.zonareferensi.com/pengertian-keadilan/ , di akses pada 21 agustus 2019

https://tesisdisertasi.blogspot.com/2010/09/pengertian-kesejahteraan-sosial.html

di akses pada 21 agustus 2019

https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-negosiasi-negotiation-tahapan-negosiasi/ di akses pada 24 agustus 2019

http://hukumzone.blogspot.com/2017/03/pengertian-mediasi-menurut-para-ahli.html

di akses pada 24 agustus 2019

https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-arbitrase.html di akses pada 24 agustus 2019

https://www.universitaspsikologi.com/2018/04/pengertian-dan-teori-konflik-antar-kelompok.html di akses pada 24 november 2019